



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

**PENDAFTARAN:** Orang tua calon murid baru mengurus tahapan verifikasi SPMB jalur domisili radius di SMPN 6 Jogja (20/6).

## SMPN 5 Jogja Sempat Alami Server Down

### Disdikpora Buka Delapan Model untuk Proses Pendaftaran SPMB

**JOGJA** - Sejumlah sekolah negeri di Kota Jogja mulai melaksanakan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) kemarin (20/6) ■ *Baca SMPN 5... Hal 7*

# SMPN 5 Jogja Sempat Alami Server Down

Sambungan dari hal 1

Salah satunya SMPN 5 Jogja yang selama ini menjadi sekolah favorit. SMP di kawasan Kotabaru itu diketahui sempat mengalami kendala *server down*.

Sekretaris SPMB SMPN 5 Jogja Gomang Genurianto mengatakan, pihaknya sempat mengawali *server down* dari pukul 08.00 atau sejak dibukanya proses pendaftaran bagi calon siswa. Kemudian sekitar pukul 08.30 atau setengah jam setelahnya server kembali normal dan bisa digunakan untuk proses pendaftaran.

Gomang mengaku tidak tahu secara pasti penyebab server SPMB yang sempat *down* itu. Apakah karena jaringan sekolah yang pada saat itu kurang maksimal atau karena banyaknya pendaftar. Sebagai informasi, kemarin (20/6) melaksanakan pendaftaran untuk jalur radius dan verifikasi

jalur prestasi akademik.

"Kalau hari ini (kemarin, Red) yang mengambil antrian sudah sekitar 74 orang," ujar Gomang saat ditemui.

Dia menyatakan, selama proses pendaftaran pihaknya tidak menghadapi kendala selain *server down*. Namun memang sebagian orang tua belum memahami terkait peraturan yang berlaku di Kota Jogja. Misalnya belum membawa sertifikat Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) asli.

Sebagaimana diketahui, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja membuka delapan model SPMB untuk jenjang SMP. Di antaranya jalur domisili radius, domisili daerah, afirmasi Kartu Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS), afirmasi penyandang disabilitas, jalur mutasi dan kemaslahatan guru, jalur prestasi khusus, jalur prestasi akademik, dan jalur nilai ASPD luar

daerah.

Gomang menyampaikan, dalam setiap jalur pendaftaran pihaknya akan melakukan verifikasi. Kemudian jika calon siswa dinyatakan diterima maka akan diberikan bukti verifikasi dan diminta melakukan daftar ulang. "Seumpama tidak diterima maka akan dilayani pengambilan berkas," terangnya.

Salah satu orang tua siswa asal Bantul Elmi Pujiastuti menyampaikan, dia mendaftarkan anaknya melalui jalur prestasi. Alasannya memilih SMPN 5 Jogja karena sekolah itu selama ini memiliki pamor yang bagus dalam kualitas pendidikan.

Elmi mengaku belum menemui kendala terkait proses pendaftaran anaknya. Menurutnya, SPMB yang berlaku saat ini juga lebih bagus karena memiliki sistem *real time online* (RTO) dalam hal perangnya. "Sehingga kami sebagai orang tua bisa meman-

tau di mana posisi anak kami, dan tahu langkah selanjutnya jika tidak diterima di SMPN 5 Kota Jogja," ucapnya.

Deputi Bidang Pengaduan Masyarakat dan Monitoring Peradilan Jogja Corruption Watch (JCW) Baharuddin Kamba membeberkan, dari hasil pantauannya di SMPN 6 Jogja dan SMPN 5 Jogja belum ada dugaan pelanggaran. Baik yang dilakukan sekolah maupun orang tua.

Kamba menyebut, jika dibandingkan SPMB di SMPN 6 Jogja tahun lalu yang sempat mengalami kendala perihal penentuan jarak. Pada tahun ini pihaknya tidak menemukan masalah karena penentuan titik koordinat lebih akurat.

"Sementara di SMP 5 Jogja kami juga melakukan uji petik beberapa berkas terutama KK. Dan tadi kami lihat tidak ada status famili lain untuk jalur radius," ungkapnya. (ipu/laz/rg)

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005